

INDONESIAN CULTURAL DIPLOMACY THROUGH THE INDONESIAN CULTURAL CENTER IN TIMOR LESTE

Author : Fitri Yanti Laia

email: fitriayanti26@gmail.com

Supervisor : Dra. Den Yealta, M.Phil

Bibliography : 10 Books, 5 Journal Articless, 2 Theses, 51 Websites

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Culture is an object that can be used as an attraction to attract the interest of the international community to get to know Indonesia better. Besides being the identity of a country, culture is an important instrument in soft diplomacy. Culture can also be used as a means of diplomacy by a country, especially Indonesia, which has a variety of cultures.

This study uses a constructivism perspective. The assumptions that form the basis of this perspective are social interactions between individuals in society. This research is analyzed using nation-state analysis and using the theory of cultural diplomacy which is a way for a country to introduce and build a positive image of a country in an international view. The method in this study uses qualitative methods.

The results of this study indicate an increase in Timor Leste tourist visits to Indonesia through the Indonesian Cultural Center program. Through the program the Indonesian Cultural Center also enhances bilateral relations between Indonesia and Timor Leste in various aspects, economic, social, cultural and also education.

Keywords: Culture, Diplomacy, Indonesian Cultural Center, Cultural Diplomacy

PENDAHULUAN

Setiap daerah memiliki budaya yang berbeda, seperti acara adat, pakaian adat, sistem garis keturunan, makanan, alat musik, dan tarian. Hal ini menjadikan budaya sebagai identitas bangsa yang dapat membedakan suatu bangsa dengan bangsa lainnya.¹ Akan tetapi, pada saat sekarang ini telah banyak budaya asing masuk ke Indonesia sehingga dikhawatirkan dapat menghilangkan unsur-unsur budaya Indonesia yang merupakan identitas bangsa.

Budaya merupakan sebuah objek yang dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk menarik minat masyarakat internasional agar lebih mengenal Indonesia. Banyak negara yang memanfaatkan keunikan budaya sebagai bagian diplomasi untuk dapat menjaga hubungan baik dengan negara lain dan berdampak pada ekonomi negaranya.

Budaya dapat dijadikan pendekatan tanpa harus menggunakan tekanan maupun militer agar dapat memengaruhi pandangan masyarakat internasional terhadap suatu bangsa. Upaya Indonesia dalam menjalin kerjasama dengan negara-negara lain dapat di bantu dengan pengakuan dan juga citra positif yang di dapat dari negara lain. Melalui diplomasi, pemerintah dapat menggunakan

elemen-elemen yang terdapat pada negara Indonesia untuk diperjuangkan dalam proses diplomasi.

Dalam menghindari klaim budaya oleh negara lain, pemerintah mengambil sikap untuk menyelamatkan dan mempertahankan kekayaan budaya Indonesia. Indonesia dapat melakukannya melalui diplomasi budaya, yakni membangun pusat kebudayaan di luar negeri agar masyarakat internasional mengetahui budaya-budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Seiring berkembangnya pusat kebudayaan negara lain di Indonesia, pemerintah Indonesia mulai menggagas pendirian pusat kebudayaan Indonesia yang berfungsi untuk mempromosikan budaya Indonesia secara global.

PBI adalah tempat untuk mempromosikan budaya Indonesia kepada negara-negara lain untuk meningkatkan citra, apresiasi dan menjalin persahabatan melalui kebudayaan dengan masyarakat internasional terhadap Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memperkenalkan ragam budaya Indonesia ke mancanegara melalui Rumah Budaya yang akan ditempatkan di 19 Negara, diantaranya 17 negara yang terdapat Atdikbud; Amerika Serikat, Australia, Belanda, Inggris, German, Prancis, Saudi Arabia, Mesir, Tiongkok, India, Jepang, Malaysia, Papua Nugini, Singapore, Thailand, Timor leste, Filipina, dan 2 Negara lainnya adalah Myanmar dan Turki. Pengembangan Rumah Budaya

¹ Bappenas, "Pengembangan Kebudayaan Yang Berlandaskan Pada Nilai-Nilai Luhur". https://www.bappenas.go.id/files/7913/5228/2106/bab-3__20090202204616__1756__4.pdf (diakses 15 Januari 2021)

Indonesia (RBI) di 19 Negara ini merupakan program lanjutan 10 RBI yang sudah terbentuk sebelumnya.²

Pusat Budaya Indonesia memiliki tiga fungsi. Fungsi pertama merupakan *Culture Learning*. Warga Negara Asing ataupun WNI yang berada di Negara tersebut dapat belajar budaya Indonesia di RBI. Fungsi kedua yaitu *Culture Expression*, yang biasanya dilakukan dengan mengadakan festival kebudayaan Indonesia. Fungsi yang terakhir adalah sebagai *Advocacy and Promotion*.

Pusat budaya ini merupakan salah satu program pemerintah Indonesia untuk mewujudkan praktek diplomasi kebudayaan. Sadar akan pentingnya membangun eksistensi dan pengakuan dari negara lain terhadap kebudayaan Indonesia, maka dari itu program rumah budaya menjadi program pemerintah yang berperan dalam memperkenalkan warisan budaya Indonesia kepada dunia internasional.

Pusat Budaya Indonesia dibangun sejak tahun 2015 dengan peletakan batu pertama oleh Presiden ke-6, Susilo Bambang Yudhoyono. PBI dengan luas 2.500 meter persegi dan memiliki gedung enam lantai ini mulai beroperasi sejak tahun 2016. Pada April 2019, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Muhajir Effendy, meresmikan

² Pengembangan Rumah Budaya Indonesia, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pengembangan-rumah-budaya-indonesia/> (diakses pada 16 Januari 2021)

pengoperasian Pusat Budaya Indonesia di Dili, Timor-Leste.³

Mendikbud menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada Pemerintah Timor Leste atas kerja sama yang selalu terjalin dengan baik, khususnya di bidang pendidikan dan kebudayaan. Selain sebagai tempat kegiatan kebudayaan, juga menunjukkan pentingnya mengedepankan diplomasi budaya dan sebagai implementasi pertukaran budaya dan pendidikan antar kedua negara.

Pemerintah Indonesia menyatakan PBI memiliki makna strategis dalam mempererat dan memperkuat hubungan dan kerja sama antara Indonesia dan Timor Leste, serta menjadi salah satu instrumen *soft power* dari politik luar negeri Indonesia. Duta besar Republik Indonesia untuk Timor Leste, Sahat Sitorus, mengatakan kedua negara memiliki kesamaan sosial budaya, agama, dan bahasa. Indonesia terus berupaya menjadai negara tetangga yang berperan aktif dalam mendukung pembangunan dan kemajuan di Timor Leste.⁴

³ Muhajir Effendy Resmikan Pusat Budaya Indonesia di Dili, <https://www.republika.co.id/berita/pqj4pe313/muhajir-effendy-resmikan-pusat-budaya-indonesia-di-dili> (diakses pada 12 Maret 2021)

⁴ Mendikbud Resmikan Pusat Budaya Indonesia di Timor Leste, <https://www.republika.co.id/berita/pqjrfu414/mendikbud-resmikan-pusat-budaya-indonesia-di-timor-leste> (diakses pada 10 Februari 2021)

KERANGKA TEORI

a. Perspektif Konstruktivisme

Perspektif yang digunakan dalam penulisan ini adalah perspektif konstruktivisme. Konstruktivisme lebih memahami belajar sebagai kegiatan manusia untuk membangun ataupun menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuannya dengan berdasarkan pengalaman.

Konstruktivisme percaya bahwa keadaan sosial yang ada bukanlah sebuah pemberian dari pencipta melainkan terbentuk dari hasil konstruksi pikiran manusia melalui tindakannya itu sendiri. Konstruktivisme fokus pada peran norma, institusi, identitas dan budaya dalam melihat sebuah fenomena hubungan internasional. Asumsi-asumsi yang dijadikan landasan dalam perspektif ini adalah interaksi sosial antara individu-individu dalam masyarakat. Secara teoritik konstruktivisme mengatakan bahwa lingkungan sosial menentukan bentuk identitas kemudian menentukan kepentingan, dan kepentingan akan menentukan bentuk tingkah laku, aksi, atau bentuk dari kebijakan aktor.

b. Tingkat Analisis Negara Bangsa

Tingkat analisis yang digunakan adalah negara bangsa. Tingkat analisa negara bangsa menekankan bahwa setiap tindakan yang terjadi di dunia yang diakibatkan oleh suatu keputusan pada akhirnya akan dapat kita simpulkan sendiri bahwa sebenarnya

tindakan itu merupakan tindakan yang mengatasnamakan negara atau dengan kata lain sebenarnya negara satu-satunya subjek internasional. *Nation-state* sering dimengerti sebagai negara yang penduduknya memandang diri mereka sebagai suatu bangsa. Situasi yang dihadapi oleh negara lain menjadi salah satu dasar tindakan bagi suatu negara untuk dapat menjalin interaksi dengan negara lain. Dalam penelitian ini negara berperan sebagai aktor.

c. Teori Diplomasi Kebudayaan

Teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah Teori Diplomasi. Kebudayaan dapat dijadikan sebagai kekuatan suatu negara dalam menjalankan misinya melalui diplomasi kebudayaan.⁵

Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari dalam bukunya *Diplomasi Kebudayaan* mengartikan Diplomasi Kebudayaan sebagai upaya suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian, ataupun secara makro sesuai dengan ciri-ciri khas yang utama, misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik,

⁵ Siti Afifah dan Gilang Nur Alam, *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Internasional Gamelan Festival 2018 di Solo*, Jurnal Hubungan Internasional Padjajaran, Vol. 1 No. 2, Agustus 2019, 105.

ekonomi, ataupun militer.⁶ Mereka juga berpendapat bahwa diplomasi ialah upaya yang paling sering digunakan oleh negara-bangsa karena dianggap lebih efektif untuk mencapai kepentingan nasional karena pelaksanaannya dapat berangsur dalam situasi apapun, baik dalam keadaan damai, krisis, konflik maupun perang.

Diplomasi terbagi dua, yaitu:

- a. *Soft diplomacy* yakni diplomasi dalam bentuk penyelesaian secara damai dalam bidang kebudayaan, bahasa, persahabatan dan ekonomi.
- b. *Hard diplomacy* yakni diplomasi dalam bentuk perang, yaitu agresi militer dan politik.

Dalam praktik diplomasi budaya, diplomasi budaya memiliki tujuan utama yaitu untuk mempengaruhi pendapat umum atau masyarakat internasional guna mendukung suatu kebijaksanaan politik luar negeri tertentu. Pendapat umum tersebut dapat mempengaruhi kebijakan suatu negara karena mengubah pandangan masyarakat terhadap citra negara lain, biasanya hal ini terjadi dalam hubungan diplomasi budaya.

Diplomasi budaya merupakan upaya Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemenlu RI) dalam memperkenalkan seni

⁶ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *Diplomasi Kebudayaan Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia* (Yogyakarta, Ombak, 2007)

dan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan pemahaman mereka terhadap Indonesia.⁷ Selain menjadi identitas suatu negara budaya juga bisa di jadikan sebagai sarana diplomasi oleh suatu negara khususnya negara Indonesia yang memiliki beragam kebudayaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan mengkaji lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data melalui penelitian kepustakaan atau library research yang berasal dari sumber-sumber yakni berupa literature atau buku, surat kabar, artikel dari berbagai jurnal ilmiah dan terbitan tertulis yang mendukung pengumpulan data baik data sekunder dengan permasalahan yang dibahas.

⁷Diplomasi Budaya pada Masa Pandemi, <https://www.republika.co.id/berita/r366le282/diplomasi-budaya-pada-masa-pandemi#:~:text=Diplomasi%20budaya%20merupakan%20upaya%20Kementerian,menumbuhkan%20pemahaman%20mereka%20terhadap%20Indonesia. diakses pada 11 Juli 2022>

Hubungan Bilateral Indonesia - Timor Leste

Hubungan Indonesia dan Timor Leste memiliki sejarah perjalanan yang panjang. Timor Leste pernah menjadi bagian dari Indonesia, yang akhirnya pada tahun 1999 memisahkan diri dari Indonesia melalui sebuah referendum. Pasca referendum tahun 1999, Timor Leste pada tahun 2002 resmi menjadi negara merdeka dan berdaulat yang diakui secara resmi di dunia.⁸

Seiring dengan berjalannya waktu berbagai persoalan Indonesia dan Timor Leste sebagai sebuah negara yang memiliki kedekatan secara geografis dan budaya, terutama wilayah perbatasan langsung dengan kedua negara, semakin lama makin berkurang bahkan dapat dikatakan tidak ada. Kerja sama di antara kedua negara terus ditingkatkan.⁹ Hubungan bilateral Indonesia dan Timor Leste semakin meningkat, hal ini terlihat dari kerjasama di berbagai bidang yang terjalin antar kedua negara.

1. Dalam bidang ekonomi, pemerintah Indonesia dan Timor Leste sepakat melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi,

⁸ Bagaimana Situasi Timor Leste Setelah Pisah dari Indonesia?, <https://www.dw.com/id/bagaimana-timor-leste-kini-setelah-berpisah-dengan-indonesia/a-50136638> diakses pada 16 Juni 2022

⁹ Indonesia-Timor Leste: Meneguhkan Komitmen untuk Konsisten, <https://setkab.go.id/indonesia-timor-leste-meneguhkan-komitmen-untuk-konsisten/> diakses pada 24 Juni 2022

Indonesia sejauh ini merupakan mitra dagang terbesar Timor Leste dan terus meningkat. Kerja sama di bidang ekonomi yang disepakati adalah menyangkut perdagangan dan investasi.¹⁰

2. Dalam bidang Kehutanan, pemerintah Indonesia dan Pemerintah Demokratik Timor Leste sepakat melakukan kerjasama bilateral dalam bidang kehutanan. Kerjasama bilateral bidang kehutanan tersebut mencakup antara lain, seperti reboisasi, penelitian dan pendidikan tentang kehutanan, manajemen daerah aliran sungai, pemanfaatan hutan, inventarisasi hutan, perlindungan lingkungan hidup, dan memerangi pembalakan liar.
3. Dalam bidang infrastruktur, Selain perdagangan, hubungan kerjasama Indonesia dengan Timor Leste di bidang pembangunan infrastruktur juga terjalin erat. Nilai proyek konstruksi dan konsultasi Indonesia pada sejumlah proyek infrastruktur di Timor Leste terus mengalami peningkatan. Kerjasama kedua negara yang telah terjalin dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatan kapasitas SDM Timor Leste.
4. Kerjasama bidang sosial budaya, Hubungan RI-Timor Leste terlihat secara nyata dengan didirikannya

¹⁰ Indonesia-Timor Leste sepakat Kerja sama di 3 Bidang, <https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/indonesia-timor-leste-sepakat-kerja-sama-di-3-bidang/1189431> diakses pada 17 Juni 2022

Pusat Kebudayaan Indonesia (PBI) di Dilli. Di PBI diselenggarakan pelatihan Bahasa Indonesia, komputer dan perpustakaan. Berdirinya Pusat Kebudayaan Indonesia disana, membuat warga Indonesia yang bertempat tinggal disana bisa melepas rindu pada kampung halaman dan bagi orang Timor Leste dapat belajar tentang kebudayaan Indonesia.¹¹

PROGRAM PUSAT BUDAYA INDONESIA

Pusat Budaya Indonesia di bangun di Dili dengan visi : Mengenalkan sekaligus memperkuat budaya Indonesia ke mata dunia. Dengan beberapa misi : Memberikan pembelajaran kebudayaan indonesia, memberikan pembelajaran pendidikan, dan melaksanakan kegiatan promosi budaya Indonesia. Fokus utama dari PBI adalah kebudayaan dan pendidikan.



Sumber : Pusat Budaya Indonesia

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 99

¹¹ Dinamika Masuknya Timor Leste untuk Mendapatkan Status Keanggotaan Penuh Dalam ASEAN, https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17048/4/T1_372013029_BAB%20IV.pdf diakses pada 20 Juli 2022

tahun 2014 tentang rumah budaya/pusat kebudayaan Indonesia di Luar Negeri.¹² Bahwa dalam rangka menunjang program diplomasi budaya di luar negeri perlu dioptimalkan fungsi-fungsi ruang publik melalui Rumah Budaya/Pusat Kebudayaan Indonesia.

- Pusat Budaya Indonesia sebagai tempat kegiatan kebudayaan, juga menunjukkan pentingnya mengedepankan diplomasi budaya dan sebagai implementasi pertukaran budaya dan pendidikan antar kedua negara.¹³
- Bentuk-bentuk Pusat Budaya Indonesia di Luar Negeri :
 - a. Rumah Budaya
 - b. Pusat Budaya Indonesia
 - c. Pusat Informasi Kebudayaan Indonesia
 - d. Bentuk Lainnya.
- Ekspresi Budaya Indonesia yang biasanya dilakukan adalah melalui pertunjukan musik dan seni, pameran warisan budaya Indonesia, diskusi dan pemutaran film, bedah buku,

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 99 Tahun 2014, <https://pendidikan.infoasn.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-99-tahun-2014/> diakses pada 12 Agustus 2022

¹³ Mendikbud Resmikan Pusat Budaya Indonesia di Timor Leste, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/04/mendikbud-resmikan-pusat-budaya-indonesia-di-timor-leste> diakses pada 20 Juni 2022

dan peragaan busana tradisional Indonesia.

- Pembelajaran budaya Indonesia yang dilakukan melalui, kelas pelatihan alat musik, kelas batik Indonesia, kelas tari, kelas batik, kelas BIPA, workshop kuliner Indonesia.
- Seminar dan Advokasi budaya Indonesia dilakukan melalui, seminar pendidikan, lomba puisi bahasa Indonesia, promosi melalui media sosial, promosi melalui siaran tv dan radio.
- Pengembangan Rumah Budaya Indonesia (RBI) di 19 Negara ini merupakan program lanjutan 10 RBI yang sudah terbentuk sebelumnya.¹⁴
- Rumah Budaya Indonesia memiliki tiga fungsi. Fungsi pertama merupakan *Culture Learning*, Fungsi kedua adalah *Culture Expression*, Fungsi yang terakhir adalah sebagai *Advocacy and Promotion*.
- Tujuan Pendirian Pusat Budaya Indonesia : memperkenalkan warisan budaya Indonesia, meningkatkan citra positif budaya Indonesia, menumbuhkan apresiasi, membangun kesepahaman antarbangsa dan peradaban dunia yang lebih baik,

¹⁴ Pengembangan Rumah Budaya, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pengembangan-rumah-budaya-indonesia/> diakses pada 11 Juli 2022

meningkatkan kerjasama antar bangsa dalam bidang kebudayaan, menyediakan layanan informasi tentang Indonesia.

- Bentuk kegiatan yang ada di pusat budaya Indonesia, yaitu seminar, festival, konferensi, lokakarya dan juga publikasi budaya.

Kegiatan Program Pusat Budaya Indonesia di Timor Leste

Pusat budaya Indonesia rutin melakukan kegiatan-kegiatan kebudayaan, baik itu kegiatan yang diadakan setiap tahun, maupun kegiatan sehari-hari yang melibatkan masyarakat Timor Leste. Keberadaan pusat budaya Indonesia di Timor Leste juga berperan aktif dalam memfasilitasi masyarakat yang ingin belajar budaya Indonesia serta menjadi tempat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Salah satu program tahunan dari PBI adalah Festival Budaya dan Pendidikan, dan promosi yang dilakukan melalui acara ini menjadi salah satu instrumen penting bagi Indonesia sebagai strategi soft diplomasi yang dilakukan Indonesia di Timor Leste. Adapun beberapa program dari PBI yang menunjukkan keragaman dan kekayaan budaya Indonesia sebagai berikut : *Indonesia Education Fair*, *Pesona Indonesia*, *Pameran Dagang*, *Seni Budaya dan Pendidikan*, *Indonesian Higher Education Expo*, *Indonesian Cultural Performances and Night Market*.

Tidak hanya festival dan pertunjukan seni, pemerintah Indonesia juga melakukan diplomasi budaya Indonesia melalui pembelajaran dan pelatihan mengenai kebudayaan Indonesia, yaitu dengan mengadakan kelas-kelas belajar dan pelatihan. Dengan begitu, warga Timor Leste berkesempatan untuk mengenal budaya Indonesia lebih banyak lagi. Dengan membuka kelas-kelas belajar dan pelatihan yang diadakan oleh KBRI bekerjasama dengan Pusat Budaya Indonesia diharapkan dapat menarik minat warga Timor Leste untuk mengenal Indonesia. Adapun kelas belajar yang di adakan adalah sebagai berikut : Kelas Gamelan, Kelas Angklung, Kelas Tari Tradisional, Kelas Bahasa Indonesia, Kelas Batik, Pelatihan Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMA.

Instrumen dari diplomasi budaya Indonesia berikutnya adalah melalui media atau bahan informasi melalui bacaan. Dengan adanya media informasi lewat literatur atau bahan bacaan akan memudahkan warga asing yang tinggal di Timor Leste dan warga Timor Leste itu sendiri untuk mendapatkan informasi dan berbagai hal tentang Indonesia. Untuk mendukung kegiatan diplomasi budayanya Pemerintah Indonesia melalui rumah budaya Indonesia serta KBRI Timor Leste bekerjasama dengan para diaspora Indonesia menyediakan brosur-brosur tentang kesenian serta kebudayaan Indonesia dan juga informasi mengenai destinasi pariwisata di Indonesia dalam setiap penyelenggaraan event kebudayaan di Timor Leste untuk dibagikan kepada

masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut : Seminar Bahasa Indonesia, Lomba Debat Bahasa Indonesia, Festival Film Indonesia, Program Beasiswa, *Podcast* atau Wawancara.

Keberhasilan kegiatan dan program dari pendirian pusat budaya Indonesia salah satunya terlihat dari meningkatnya aktivitas kunjungan pariwisata antar kedua negara. Hal ini juga tidak terlepas dari promosi yang dilakukan Indonesia melalui kegiatan-kegiatan kebudayaan, pameran yang dilakukan di pusat budaya, media cetak maupun siaran tv maupun podcast. Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4 LANJUTAN
TABLE 4 CONTINUATION

KEBANGSAAN/NATIONALITY	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Brunel Darussalam	18 262	23 695	23 455	17 279	19 278	2 701	144
Malaysia	1 031 728	1 541 197	2 121 888	2 503 344	2 980 753	3 901 118	4 801 723
Filipina/Philippines	267 700	280 910	308 977	217 974	360 980	504 613	9 375
Singapura/Singapore	1 594 102	1 515 699	1 554 119	1 768 744	1 934 445	2 801 492	18 704
Thailand	118 579	124 569	138 235	124 153	138 699	21 303	3 992
Vietnam	49 845	60 386	77 466	78 816	96 024	19 608	2 008
Myanmar	39 923	44 720	48 133	28 612	46 381	12 669	3 093
Asean Lainnya/Other Asean	274 302	207 727	252 373	717 508	482 430	154 143	10 187
TOTAL ASEAN	3 298 442	3 822 991	4 528 646	5 459 390	6 327 490	7 321 447	10 288
Hongkong	93 529	101 369	98 272	91 182	50 324	2 625	2 432
India	306 960	422 045	536 902	595 636	657 300	111 724	6 670
Inggris/Japan	528 606	545 392	573 310	530 373	519 623	302 238	5 862
Korea Selatan/Korea Rep.	375 586	386 789	423 131	358 885	388 316	75 562	9 497
Pakistan	7 570	10 100	11 424	13 448	14 663	4 110	974
Bangladesh	15 790	39 028	56 503	56 564	59 777	12 866	1 001
Sri Lanka	11 190	24 258	35 669	32 508	28 907	4 300	620
Taiwan	223 478	252 849	264 278	208 317	207 490	35 680	1 398
Tiongghoa/China	1 249 091	1 556 771	2 093 171	2 139 161	2 072 079	239 768	54 713
Timor Leste	14	14	960 026	1 762 422	1 178 381	594 590	819 488
Asia Lainnya/Other Asia	123 194	180 544	67 659	58 625	68 062	18 584	2 096
TOTAL ASIA (EXCL ASEAN)	2 934 994	3 519 145	5 120 495	5 947 321	5 244 922	1 592 037	904 841

Perkembangan lain dari pendirian Pusat budaya Indonesia di Timor Leste adalah dalam bidang pendidikan. Kerjasama bidang pendidikan antara kedua negara berjalan dengan baik. Terlihat dari meningkatnya keinginan masyarakat Timor Leste untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Indonesia.

KESIMPULAN

Indonesia dan Timor Leste merupakan negara tetangga yang memiliki perjalanan sejarah yang panjang. Masa lalu yang traumatis tidak menjadi penghalang untuk terus meningkatkan kerjasama bilateral antar kedua negara.

Indonesia menyadari pentingnya kebudayaan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan Timor Leste. Diplomasi Kebudayaan adalah cara yang saat ini gencar dilakukan negara untuk mempromosikan kebudayaannya di kancah internasional. Cara ini dianggap lebih efektif dalam mencapai tujuan dan meningkatkan hubungan bilateral antar negara. Hal ini dikarenakan diplomasi kebudayaan dalam pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi apapun. Melalui program pusat budaya Indonesia diharapkan menjadi salah satu acuan bagi masyarakat luar negeri untuk mengenal serta mempelajari keragaman budaya Indonesia serta meningkatkan hubungan bilateral kedua negara.

Sejarah negara Indonesia dan Timor Leste menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah, tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi ketika melakukan diplomasi kebudayaan namun hal itu tidak menjadi penghambat untuk kedua negara terus meningkatkan kerjasama di berbagai bidang. Dari diplomasi budaya yang dilakukan melalui kegiatan dan

program Pusat Budaya Indonesia dapat dilihat bahwa hubungan bilateral Indonesia - Timor Leste mengalami peningkatan. Khususnya pada bidang pendidikan dan kebudayaan, hal ini terlihat dari tingginya kunjungan wisatawan yang berasal dari Timor Leste dan meningkatnya keinginan masyarakat Timor Leste untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Mas' oed, Mochtar. 1994. *"Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi"* Cet. 2 (edisi revisi), Jakarta : LP3ES
- Warsito, Tulus dan Wahyudi Kartikasari, *Diplomasi Kebudayaan : Konsep dan Relevansi bagi Negara Berkembang, Studi Kasus Indonesia.* Yogyakarta, Ombak, 2007.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen, 2005, *"Pengantar Studi Hubungan Internasional"*, Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar. Hal. 139

JURNAL

- Afifah, Siti dan Gilang Nur Alam, "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Internasional Gamelan Festival 2018 di Solo", *Jurnal Hubungan Internasional*

Padjajaran, Vol. 1 No. 2,
Agustus 2019, 10

Hidayat, Deddy Nu. "Paradigma dan Pengembangan Penelitian Komunikasi". Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia. Vol III. Jakarta : IKSI dan Rosda (1999): 1-30

Ramadini, Rizki. "Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer". Jurnal Sospol, Vol. 3 No. 1, (2017): 126-141

WEBSITE

Bappenas, "Pengembangan Kebudayaan Yang Berlandaskan Pada Nilai-Nilai Luhur".
https://www.bappenas.go.id/files/7913/5228/2106/bab-3__20090202204616__1756__4.pdf diakses 15 Januari 2021

BIPA, Tingkatkan Fungsi Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional,
[https://pusatbahasa.uinjkt.ac.id/bipa-tingkatkan-fungsi-bahasa-indonesia-menjadi-bahasa-internasional/#:~:text=Fakta%20Dfakta%20tersebut%20mendukung%20usaha,Bahasa%20Indonesia%20bagi%20Penutur%20Asing\).](https://pusatbahasa.uinjkt.ac.id/bipa-tingkatkan-fungsi-bahasa-indonesia-menjadi-bahasa-internasional/#:~:text=Fakta%20Dfakta%20tersebut%20mendukung%20usaha,Bahasa%20Indonesia%20bagi%20Penutur%20Asing).) diakses pada 23 Juli 2022

Dinamika Hubungan Politik Luar Negeri Indonesia dengan Timor Leste,
<https://www.kompasiana.com/nabilapermatasari2651/633f2e61a4fa587a8435c882/dinamika-hubungan-politik-luar-negeri-indonesia-dengan-timor-leste> diakses pada 20 Juli 2022

Diplomasi Budaya Indonesia,
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/25851/G.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y> diakses pada 11 Juli 2022

Diplomasi Budaya pada Masa Pandemi,
<https://www.republika.co.id/berita/r366le282/diplomasi-budaya-pada-masa-pandemi#:~:text=Diplomasi%20budaya%20merupakan%20upaya%20Kementerian,menumbuhkan%20pemahaman%20mereka%20terhadap%20Indonesia.> diakses pada 11 Juli 2022

DIPLOMASI INDONESIA – TIMOR LESTE DALAM PERMASALAHAN PENYELESAIAN HAK ASASI MANUSIA:
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/27371> diakses pada 20 Juni 2022

Film Sebagai Diplomasi Budaya dan Hiburan Indonesia,
<https://www.kompasiana.com/arelliasalsabila2257/628b5662fca4e430dd6bd822/film-sebagai-diplomasi-budaya-dan->

- hiburan-indonesia diakses pada 10 Agustus 2022
- Hubungan Indonesia dan Timor Leste, https://www.academia.edu/4462241/HUBUNGAN_INDONESIA_DENGAN_TIMOR_LESTE diakses pada 05 Maret 2021
- Indonesian Cultural Performances and Night Market ICPNM di Dili, <https://www.kemlu.go.id/dili/id/news/18045/indonesian-cultural-performances-and-night-market-icpnm-di-dili> diakses pada 20 Juli 2022
- Indonesia-Timor Leste: Meneguhkan Komitmen untuk Konsisten, <https://setkab.go.id/indonesia-timor-leste-meneguhkan-komitmen-untuk-konsisten/> diakses pada 24 Juni 2022
- Indonesia-Timor Leste sepakat Kerja sama di 3 Bidang, <https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/indonesia-timor-leste-sepakat-kerja-sama-di-3-bidang/1189431> diakses pada 17 Juni 2022
- KBRI Dili Gelar Pameran pendidikan, <https://www.antaraneews.com/berita/845150/kbri-dili-gelar-pameran-pendidikan> diakses pada 19 Juli 2022
- Kedutaan Besar Republik Indonesia di Canberra, <https://kemlu.go.id/canberra/id/read/indonesia/2186/etc-menu> (diakses pada 20 Januari 2021)
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “Warisan Budaya Indonesia Kembali Diakui UNESCO sebagai Warisan Dunia”. <http://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/penghargaan-unesco.aspx> diakses pada 31 maret 2021
- Kerjasama Indonesia-Timor Leste Terus Ditingkatkan, <https://pu.go.id/berita/kerjasama-indonesia-timor-leste-terus-ditingkatkan> diakses pada 16 Juni 2022
- Mendikbud Resmikan Pusat Budaya Indonesia di Timor Leste, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/04/mendikbud-resmikan-pusat-budaya-indonesia-di-timor-leste> diakses pada 02 Februari 2021
- Pameran Dagang, Seni Budaya dan Pendidikan Pesona Indonesia 2019 di Oecusse Timor Leste, <https://kemlu.go.id/dili/id/news/1421/pameran-dagang-seni-budaya-dan-pendidikan-pesona-indonesia-2019-di-oecusse-timor-leste> diakses pada 20 Juni 2022

- Pengembangan Rumah Budaya Indonesia,
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/pengembangan-rumah-budaya-indonesia/>
 diakses pada 16 Januari 2021
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 99 Tahun 2014,
<https://pendidikan.infoasn.id/peraturan-menteri-pendidikan-dan-kebudayaan-nomor-99-tahun-2014/> diakses pada 12 Agustus 2022
- Pesona Indonesia 2018 Semarakkan Kota Dili,
<https://eljohnews.com/pesona-indonesia-2018-semarakkan-kota-dili/> diakses pada 22 Juli 2022
- Ribuan Warga Dili menikmati Pentas Seni dan Pasar Malam Indonesia,
<https://www.antaranews.com/berita/2560673/ribuan-warga-dili-menikmati-pentas-seni-dan-pasar-malam-indonesia>
 diakses pada 20 Juli 2022
- Sejumlah Perjanjian Kerjasama Indonesia-Timor Leste,
<https://nasional.sindonews.com/berita/1317136/15/ini-sejumlah-perjanjian-kerja-sama-indonesia-timor-leste>
 diakses pada 20 Juni 2022
- Tingkatkan Sektor Transportasi Kedua Negara, Menhub Tandatangani MoU Dengan Timor Leste,
<http://dephub.go.id/post/read/tingkatkan-sektor-transportasi-kedua-negara,-menhub-tandatangani-mou-dengan-timor-leste?language=id>
 diakses pada 18 Juni 2022
- UT Hadir di Indonesia Education Fair di Dili - Timor Leste,
<https://www.ut.ac.id/berita/2018/07/ut-hadir-di-indonesia-education-fair-di-dili-timor-leste-0> diakses pada 20 Agustus 2022
- Winda Destiana. Indonesia Siapkan Rumah Budaya di 10 Negara.
<https://lifestyle.okezone.com/read/2014/03/12/407/953968/indonesia-siapkan-rumah-budaya-di-10-negara> (diakses pada 16 Januari 2021)
<https://www.beritasatu.com/archive/504086/profil-negara-timor-leste>
 diakses pada 28 Maret 2021